

Hubungan Aktivitas Mitosis dan Ekspresi Ki-67 Terhadap Faktor Prognosis Klinis dan Histopatologi Melanoma Konjungtiva di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo = The Association Between Mitotic Activity and Ki-67 Expression with Clinical and Histopathological Prognostic Factors in Conjunctival Melanoma at Cipto Mangunkusumo Hospital

Agung Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566738&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Melanoma konjungtiva adalah keganasan konjungtiva yang jarang dijumpai, namun berpotensi agresif. Rekurensi melanoma konjungtiva pada kasus melanoma konjungtiva mencapai 40% disertai persentase mortalitas yang tinggi (18%). Aktivitas mitosis dan ekspresi pulasan imunohistokimia (IHK) Ki-67 sebagai penanda proliferasi memiliki potensi sebagai prediktor prognosis kondisi ini. Penelitian ini bertujuan menilai hubungan aktivitas mitosis dan ekspresi Ki-67 dengan faktor prognosis klinis dan histopatologi pada melanoma konjungtiva yaitu lokasi tumor, invasi lokal, keterlibatan kelenjar getah bening (KGB), rekurensi, metastasis jauh, tipe sel, invasi limfovaskular, dan penyebaran pagetoid. Metode: Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data rekam medis dan blok parafin pasien melanoma konjungtiva di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo selama periode Januari 2013 – Desember 2023. Sampel dikaji ulang dan dilakukan pewarnaan hematoksilin-eosin (HE) serta pulasan IHK menggunakan antibodi Ki-67. Hasil hitung mitosis dan ekspresi Ki-67 selanjutnya dicek silang dengan faktor-faktor prognosis lain yang ditemukan dari rekam medis dan sampel yang diuji. Kemudian dilakukan analisis statistik untuk mengetahui hubungan keduanya. Hasil: Didapatkan 34 sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara aktivitas mitosis dan ekspresi Ki-67 dengan faktor prognosis klinis dan histopatologi yang diuji ($p > 0.05$). Mayoritas pasien melanoma konjungtiva pada penelitian ini memiliki aktivitas mitosis tinggi (85.3%), temuan ini melebihi persentase proporsi pada penelitian-penelitian sebelumnya. Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara aktivitas mitosis dan ekspresi Ki-67 dengan faktor prognosis buruk klinis dan histopatologi pada pasien melanoma konjungtiva. Terdapat ketimpangan proporsi populasi berupa ditemukannya hampir seluruh pasien dengan aktivitas mitosis tinggi.

.....Background: Conjunctival melanoma is a rare but potentially aggressive conjunctival malignancy. Local recurrence of conjunctival melanoma cases reaches 40% with a high mortality rate (18%). Mitotic activity and Ki-67 immunohistochemistry (IHC) staining expression as proliferation markers can predict this condition's prognosis. This study aims to assess the association between mitotic activity and Ki-67 expression with clinical and histopathological prognostic factors in conjunctival melanoma, namely tumor location, local invasion, lymph node involvement, recurrence, distant metastasis, cell type, lymphovascular invasion, and pagetoid spread. Methods: This study was conducted using data from medical records and paraffin blocks of conjunctival melanoma patients at Cipto Mangunkusumo Hospital from January 2013 - December 2023. Samples were reviewed, hematoxylin-eosin (HE) stained, and IHC stained using Ki-67 antibody. The mitotic count and Ki-67 expression results were then cross-checked with established prognostic factors. Then, statistical analysis was performed to determine the association between these two.

Results: 34 research samples met the inclusion and exclusion criteria. There was no statistically significant association between mitotic activity and Ki-67 expression with the clinical and histopathological prognostic factors tested ($p>0.05$). Most conjunctival melanoma patients in this study had high mitotic activity (85.3%); this finding exceeds the percentage proportion in previous studies. Conclusion: In conjunctival melanoma patients, there was no statistically significant association between mitotic activity and Ki-67 expression with poor clinical and histopathological prognostic factors. There was an imbalance in the population proportion in the form of almost all patients with high mitotic activity.